

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran membaca cerita rakyat siswa kelas V SDN 1 Sinar Semendo. Pemilihan metode ini didasarkan pendapat bahwa penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Wardani, 2006:1.15).

Penelitian tindakan adalah penelitian *self-reflecive inquiri*, atau penelitian melalui refleksi diri. Yaitu guru mengumpulkan data dari praktiknya sendiri, berarti guru mencoba mengingat kembali apa yang dikerjakan di dalam kelas, apa dampak tersebut bagi siswa dan guru mencoba memikirkan mengapa dampaknya seperti itu.

Dengan usaha tersebut guru mencoba menemukan kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang dilakukannya dan berusaha memperbaiki kelemahan dan meng-ulangi untuk menyempurnakan tindakan yang dianggapnya sudah baik. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dari praktik sendiri. Bukan dari sumber data yang lain. Pengumpul data adalah guru yang terlibat dalam kegiatan praktik, sehingga guru mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai guru dan peneliti. Guru bukan hanya sekedar pelaksana pembelajaran, tetapi berperan secara aktif dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan refleksi hail tindakan.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sinar Semendo Tanggamus tepatnya kelas V-B semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/ 2012. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di kelas V-B dan berlangsung hingga mencapai indikator yang telah ditentukan.

3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-B SD Negeri 1 Sinar Semendo Tanggamus tahun pelajaran 2011/ 2012. Dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kaji tindak dan akan dilaksanakan melalui siklus, setiap siklus meliputi tahap-tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian menekankan pada perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan seiring dengan kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan di sekolah.

3.3.1 Perencanaan

- a) Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tindakan dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

- b) Menetapkan kelas penelitian, yaitu kelas V-B. Waktu penelitian semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Pelaksanaan pembelajaran diamati oleh observer, refleksi dan kolaborasi dilakukan setiap selesai pemberian tindakan.
- c) Menyusun rencana pembelajaran dan alokasi waktu.
- d) Menentukan strategi pembelajaran yakni menggunakan metode latihan terbimbing.
- e) Instrumen penelitian.

3.3.2 Tindakan

Pelaksanaan setiap siklus dilaksanakan secara umum mengikuti prosedur sebagai berikut.

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan.
- b) Melaksanakan pengamatan terhadap siswa oleh observer.
- c) Mencatat semua peristiwa selama pembelajaran dengan instrumen penelitian.
- d) Mengumpulkan data hasil pengamatan dari observer.
- e) Mendiskusikan temuan-temuan dalam pembelajaran dan refleksi.

Proses tindakan berlangsung di kelas pada jam pelajaran bahasa Indonesia selama 2 kali pertemuan (4×35 menit) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

SIKLUS I

A. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengondisikan kelas.
2. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
3. Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa yang berhubungan cerita rakyat yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang cerita rakyat.
2. Guru menjelaskan mekanisme membaca pemahaman.
3. Guru membagikan teks bacaan cerita rakyat.
4. Siswa mencermati teks bacaan cerita rakyat.
5. Guru membimbing siswa dalam membaca pemahaman.
6. Siswa menyebutkan nama tokoh, sifat tokoh utama, dan menyimpulkan isi cerita dalam beberapa kalimat.
7. Guru memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran pertemuan pertama siklus kesatu.

B. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengondisikan kelas.
2. Guru mengiatkan kembali pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa hal-hal yang berhubungan dengan materi pada pertemuan pertama.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa maju satu persatu membacakan hasil pekerjaannya
2. Siswa dibimbing setelah membacakan pekerjaannya

3. Siswa bertanya jawab tentang kesulitan dalam membaca pemahaman

c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa mengadakan refleksi hasil pembelajaran pertemuan kedua siklus satu.

3.3.3 Observasi

Observasi atau pengamatan terhadap keterampilan proses yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati yaitu kinerja siswa dalam pembelajaran dan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran melalui metode latihan terbimbing. Data aktifitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati dilakukan selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode latihan terbimbing yang berlangsung di sekolah.

3.3.4 Refleksi

Merefleksi berarti menuangkan secara intensif apa yang telah terjadi dan belum terjadi atau kekeliruan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tampak hasil penelitian tindakan pada siklus tersebut. Dengan begitu dapat dicermati hasilnya secara positif maupun negatif. Refleksi berarti mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Dengan refleksi dapat melakukan perbaikan baru, menyusun rencana baru. Hasil analisis refleksi digunakan untuk melaksanakan pada siklus berikutnya.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Observasi Siswa

Tabel 3.1 Instrumen Siswa

No	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
1.	Keantusiasan Siswa	Semua siswa terlihat antusias.	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak antusias.	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak antusias.	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak antusias.	2	
		Ada >11 siswa yang tidak antusias.	1	
2.	Keaktifan Siswa	Semua siswa terlihat aktif.	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak aktif.	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak aktif.	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak aktif.	2	
		Ada >11 siswa yang tidak aktif.	1	
3.	Kemandirian Siswa	Semua siswa mandiri dalam menulis.	5	
		Ada 3-5 siswa yang tidak mandiri dalam menulis.	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak mandiri dalam menulis.		
		Ada 9-11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis.	3	
		Ada lebih dari 11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis.	2	
		1		

3.4.2 Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Tokoh	Semua tokoh dapat disebutkan secara tepat	5	5
		Terdapat 3 nama tokoh dapat disebutkan secara tepat	4	
		Hanya 2 nama tokoh dapat disebutkan secara tepat	3	
		Hanya 1 nama tokoh dapat disebutkan secara tepat	2	

		Semua nama tokoh yang disebutkan semua salah	1	
2	karakter atau sifat tokoh utama	Semua karakter atau sifat tokoh dapat disebutkan secara tepat	5	5
		Terdapat 3 karakter atau sifat tokoh disebutkan secara tepat	4	
		Hanya 2 karakter atau sifat tokoh dapat disebutkan secara tepat	3	
		Hanya 1 karakter atau sifat tokoh dapat disebutkan secara tepat	2	
		karakter atau sifat tokoh disebutkan secara tidak ada yang tepat	1	
3	Menyimpulkan isi cerita	Dapat menyimpulkan isi cerita dengan 4 kalimat secara tepat	5	5
		Dapat menyimpulkan isi cerita dengan 3 kalimat secara tepat	4	
		Hanya dapat menyimpulkan isi cerita dengan 2 kalimat secara tepat	3	
		Hanya dapat menyimpulkan isi cerita dengan 1 kalimat secara tepat	2	
		Menyimpulkan isi cerita dengan 1 kalimat tetapi tidak tepat.	1	

3.4.3 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran

Bahasa Indonesia melalui metode latihan terbimbing berlangsung di sekolah.

Table 3.4 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
I	PRAPEMBELAJARAN					
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					
	2. Melakukan kegiatan apersepsi					
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pembelajaran					
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
	4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain					

	yang relevan					
	5.Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa					
	6.Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
	7.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
	8.Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
	9.Menguasai kelas					
	10.Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
	11.Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
	12.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
	13.Menggunakan media secara efektif dan efisien					
	14.Menghasilkan pesan yang menarik					
	15.Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
	16.Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran					
	17.Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					
	18.Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar					
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
	19.Memantau kemajuan belajar selama proses					
	20.Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					
F	Penggunaan Bahasa					
	21.Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					
	22.Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
III	PENUTUP					
	23.Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
	24.Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan					
Jumlah						

Nilai setiap aspek yang teramati dikonversikan dengan pedoman penilaian sebagai berikut: kriteria A, nilai 85%-100% dengan predikat baik sekali. Kriteria B, nilai 75%-845 dengan predikat baik. Kriteria C, nilai 60%-74% dengan predikat cukup. Kriteria D, nilai 40%-59% dengan predikat kurang. Kriteria E, nilai 0%-39 dengan predikat gagal (Nurgiyantoro, 1987: 211).

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca dan menskor setiap lembar hasil pekerjaan siswa peraspek (tokoh, karakter atau sifat tokoh, menyimpulkan isi cerita).
2. Menjumlah skor secara utuh.
3. Menentukan tingkat kemampuan siswa membaca cerita rakyat melalui metodelatihan terbimbing.
4. Menghitung tingkat kemampuan siswa membaca cerita rakyat melalui metode latihan terbimbing.
5. Menghitung rata-rata kemampuan siswa membaca cerita rakyat melalui metode latihan terbimbing dengan rumus.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

6. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolok ukur yang digunakan.

Tabel 3.5 Tolok Ukur Kemampuan Membaca Cerita Rakyat Melalui Metode Latihan Terbimbing

Interval Prestasi	Tingkat Kemampuan	Keterangan
85% - 100%		Baik Sekali

75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Gagal

(Nurgiantoro, 1987: 363)

3.6 Indikator Keberhasilan

Siklus dalam penelitian ini akan berakhir apabila ketrampilan membaca yang diperoleh mencapai 75% siswa memperoleh nilai 65,00. Berarti siswa tersebut sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dapat melanjutkan kemampuan dasar berikutnya.